

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, F., Millah, T., & Zahratul. (2021). Respons Hasil Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Asal Biji (*True Shallot Seed*) terhadap Tingkat Konsentrasi Pupuk Majemuk Berteknologi Nano pada Berbagai Varietas. *Jurnal Ilmu Pertanian Tirtayasa*, 3(2), 351-362.
- Ansar, M., Bahrudin, & Prastyawan, D. (2019). Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah Varietas Lembah Palu dengan Pola Tanam Berbeda di Antara Tanaman Cabai. *Bomba*, 1(1), 7-11.
- Azyahra, D. (2024). Respons Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.) Asal Biji pada Pengaplikasian Cendawan Endofit *Penicillium Citrinum* dan Vermikompos. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2023). Produksi Tanaman Sayuran.
- Devy, N. F., Syah, J. A., & Setyani, R. (2021). The Effect of True Shallot Seed (TSS) Varieties and Population on Growth and Bulb Yield. *Indian Journal of Agricultural Research*, 55(3), 341-346.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. (2013). Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 072/Kpts/SR.120/D.2.7/7/2013 Tentang Deskripsi Bawang Merah Varietas Sanren F1.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. (2017). Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 059/Kpts/SR.120/D.2.7/6/2017 Tentang Deskripsi Bawang Merah Varietas BM 8705.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. (2023). Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 15/Kpts/PV.240/D/1/2023 Tentang Deskripsi Calon Varietas Bawang Merah BM 9008.
- Faried, M., Syam'un, E., dan Mantja, K. (2023). Dissimilarities of Shallot (*Allium ascalonicum* L.) Seedlings Growth and Quality through Priming with Moringa Leaf Extract. *Kufa Journal for Agriculture Sciences*, 16(2), 18-29.
- Fatihahma, F., & Kastono, D. (2020). Pengaruh Pupuk Organik Cair terhadap Hasil Bawang Merah di Lahan Pasir. *Vegetalika*, 9(1), 305-315.
- Hana, Y. W., Jawang, U. P., & Kapoe, S. K. K. L. (2022). Pengaruh Pemberian Microorganisme Lokal Keong Mas terhadap Pertumbuhan serta Hasil Produksi Bawang Merah Varietas Lokananta. *Jurnal Agro Indragiri*, 9(1), 56-59.
- Herdiani, N. (2019). Pengaruh Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Agronomi dan Hortikultura*, 7(2), 123-130.
- Hidayatullah, T., Pakpahan, E. T., & Mardiana, E. (2021). Respon Mini Bulb Bawang

Merah terhadap Jarak Tanam, Aplikasi Biochar, dan Kascing Pada Tanah Ultisol. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 24(2), 73-79.

Jaenudin, A., Sungkawa, i., Rusmana, A., dan Maryuliyana, M. (2022). Pengaruh Kombinasi Perlakuan Teknik Budidaya dengan Metode Benih dari Tiga Varietas dan Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah di Daerah Pantura. *Agrovigor: Jurnal Agroteknologi*. 15(2), 68-74.

Kassa A. (2018). Evaluation of Yield and Yield Components of Onion (*Allium cepa* L) Under Hatseva Condition, Israel. *International Journal of Agriculture Innovation and Research*. 7(1), 50-58.

Kinoshita, Takafumi, Tomohito Hayashi, Daisuke Yamauchi, dan Takehiko Yamamoto. (2024). Quantitative analysis of factors affecting bulb yield in terms of dry matter production across different planting dates and cultivars in spring-sown onions. *Scientia Horticulturae* 338(10):113726.

Kristiyanti, K.A., L. Kartini, dan M.S. Yuliartini. (2021). Pengaruh Berbagai Jenis Mulsa dan Aplikasi Pupuk NPK Mutiara terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Gema Agro*. 26(1), 66-71.

Prakoso, T., & Alpandari, H. (2022). Potensi Penggunaan Bahan Tanam Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Melalui Teknik Penanaman TSS (True Shallot Seed). *Agrisintech (Journal of Agribusiness and Agrotechnology)*, 2(2), 59-65.

Prathama, M., Anas Dinurrohman Susila, & Santosa, E. (2023). Respons Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah terhadap Kepadatan tanaman dan Jumlah Selang Fertigasi Menggunakan Irigasi Tetes. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 14(2), 78-86.

Rajiman, R., Yekti, A., Megawati, S., dan Anshori, A. (2022). Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Terhadap Karakter Agronomi Beberapa Varietas *Thrue Shallot Seed* di Tanah Vertisol. *Jurnal Triton*. 13(1), 98-108

Roslani, R., Y. Hilman., L. Sulastrini., M.P. Yufdy., R. Sinaga, dan I.M.M. Hidayat. (2019). Evaluasi Paket Teknologi Produksi Benih TSS Bawang 63 Merah Varietas Bima Brebes di Dataran Tinggi (Evaluation of the Packages TSS Seed Production Technology of Bima Brebes Varieties in the Highland). *Jurnal Hortikultura*. 28 (1), 67-73.

Saputri, I. A. (2022). Pengaruh Pupuk Cair Nutritan dengan Konsentrasi yang Berbeda terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Seminar Nasional Integrasi Pertanian dan Peternakan*. 14(2), 43-49.

Siregar, J. M., J. Ginting, dan Y. Hasanah. 2021. Optimization Production of Two Varieties of Shallot from True Shallot Seed With The Application of NPK and

- Magnesium Fertilizers. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 886(1), 1-8.
- Suwardi, Syafruddin, Muhacmad Aqil, Roy Efendi, dan Z. Bunyamin. 2021. "Effect of population density on growth and production of hybrid maize." *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 911(1), 1-8.
- Utama, P., Fitriani, A., Laila, A., Sodiq, A. H., & Kartina, K. (2023). Respons Beberapa Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Asal Biji Botani pada Populasi Tanaman yang Berbeda. *Jurnal Agroekoteknologi*, 15(1), 70-79.
- Wang, S., Fan, T., Zhao, G., Ma, M., Lei, K., Li, S., Cheng, W., Dang, Y., Waang, L., Zhang, J., Zhou, G., Li, X., Ini, S. (2024). Effect of integrated fertilizer and plant density management on yield, root characteristic and photosynthetic parameters in maize on the semiarid Loess Plateau. *Frontiers in Agronomy, Agron.* 6:1358127.
- Wu, L., Deng, Z., Cao, L., & Meng, L. (2020). Pengaruh Kerapatan Tanaman terhadap Hasil dan Kualitas Tunas Perilla. *Scientific Reports* , 10 (1), 1-9.
- Yasin, M., Pramudyani, L., Noor, A., & Qomariah, R. (2020). Keragaan tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) pada berbagai dosis pupuk KCL di lahan rawa lebak. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. 22(3), 275-284.
- Young, M. D., Ros, G. H., & De Vries, W. (2021). Impacts of Agronomic Measures on Crop, Soil, and Environmental Indicators: A review and Synthesis of Meta-Analysis. *Agriculture, Ecosystems & Environment*, 316, 107551
- Yuniarti, F. R., Anwar, S., & Karno, K. (2022). Optimasi Jarak Tanam dan Pemupukan Nitrogen untuk Pertumbuhan dan Produksi Umbi Mini Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Asal TSS. *AGROTEK: Jurnal Ilmiah Ilmu Pertanian*, 6(1), 59-67.
- Zamriyetti, Sulardi, Tengku Siti Habsyah, dan Oktaviani Sherly Ndraha. (2022). Peningkatan Pertumbuhan dan Produksi Tiga Varietas Bawang Merah(*Allium ascalonicum*L.) Asal Biji Terhadap Pemberian PGPR. *Seminar Nasional Uniba Surakarta*. 243-250.

LAMPIRAN

Tabel Lampiran 1. Deskripsi Bawang Merah Varietas Lokananta

Asal	: Dalam Negeri
Silsilah	: BM 7755 x BM 7759 x BM 8667 x BM 8673
Golongan Varietas	: Sintetik
Tinggi Tanaman	: 49,08 – 57,40 cm
Bentuk penampang daun	: Bulat berongga
Ukuran daun	: Panjang 46,12 – 54,94 Lebar 1,22 – 1,78
Warna daun	: Hijau tua (RHS 137 A)
Jumlah daun per umbi	: 6 – 10 helai
Jumlah daun per rumpun	: 20 – 27 helai
Bentuk karangan bunga	: Seperti payung
Warna bunga	: Putih (RHS 157 B)
Umur mulai berbunga	: 43 – 57 hari setelah tanam
Umur panen	: 63 – 66 hari setelah tanam
Bentuk umbi	: Pipih agak bulat
Ukuran umbi	: Tinggi 3,52 – 3,83 Diameter 3,11 – 3,58
Warna umbi	: Ungu (RHS 71 A)
Bentuk biji	: Pipih
Warna biji	: Hitam (RHS N 186 A)
Berat 1000 biji	: 3,52 – 3,97 g
Berat per umbi	: 9,25 – 12,05 g
Jumlah umbi per rumpun	: 4 – 6 umbi
Berat umbi per rumpun	: 42,58 – 61,33 g
Jumlah anakan	: 3 – 6
Ketahanan terhadap penyakit	: Sangat tahan layu Fusarium
Daya simpan umbi pada suhu 25-30°C	: 127 – 135 hari setelah panen
Susut Berat umbi	: 34,9% – 37,9%
Hasil umbi per hectare	: 18,49 – 24,58 ton
Kebutuhan benih per hektare	: 2,05 – 2,32 kg
Penciri utama	: Warna umbi ungu, bentuk umbi pipih agak bulat
Keunggulan varietas	: Produksi tinggi dan sangat tahan layu Fusarium
Wilayah adaptasi	: Sesuai di dataran rendah
Pemohon	: PT, East West Seed Indonesia
Pemulia	: Adrianita Adin
Peneliti	: Tukiman Misidi, Abdul Kohar, Hari Pangestu, Diraya Nur Irsalina, dan Gigin Fajaruddin

Sumber: Direktorat Jenderal Hortikultura (SK No. 059/Kpts/SR.120/D.2.7/6/2017)

Tabel Lampiran 2. Deskripsi Bawang Merah Varietas Sanren F1

Asal	: PT. East West Seed Indonesia
Silsilah	: BM 2408 x BM 4811
Golongan Varietas	: Hibrida
Tinggi Tanaman	: 54,03 – 56,50 cm
Bentuk penampang daun	: Bulat pipih
Ukuran daun	: panjang 46,95 – 49,50 cm, lebar 0,84 – 0,86 cm
Warna daun	: Hijau tua
Jumlah daun per umbi	: 8 – 10 helai
Jumlah daun per rumpun	: 29 – 36 helai
Bentuk karangan bunga	: Seperti payung
Warna bunga	: Putih
Umur mulai berbunga	: 31 – 34 hari setelah tanam
Umur panen	: 62 – 64 hari setelah tanam
Bentuk umbi	: bulat
Ukuran umbi	: tinggi 3,3 – 3,5 cm, diameter 3,4 – 3,6 cm
Warna umbi	: Merah
Bentuk biji	: Pipih agak bulat
Warna biji	: Hitam
Berat 1000 biji	: 3,8 – 4,1 g
Berat per umbi	: 17,05 – 19,40 g
Jumlah umbi per rumpun	: 2 – 4 umbi
Berat umbi per rumpun	: 52,13 – 71,65 g
Jumlah anakan	: 2 – 4 anakan
Daya simpan umbi pada suhu 25-30°C	: 122 – 128 hari setelah panen
Susut Berat umbi	: 36,7 – 39,5 %
Hasil umbi per hectare	: 23,23 – 28,14 ton
Kebutuhan benih per hektare	: 1,9 – 2,0 kg
Penciri utama	: arah tumbuh batang setelah umbi agak menyamping
Keunggulan varietas	: produksi tinggi dan ukuran umbi sedang
Wilayah adaptasi	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan ketinggian 50 – 100 m dpl
Pemohon	: PT. East West Seed Indonesia
Pemulia	: Adrianita Adin
Peneliti	: Tukiman Misidi, Abdul Kohar, Agus Suranto, M. Taufik Hariyadi

Sumber: Direktorat Jenderal Hortikultura (SK No. 072/Kpts/SR.120/D.2.7/7/2013)

Tabel Lampiran 3. Deskripsi Bawang Merah Varietas Merdeka F1

Asal	: Bejo Zaden B.V.
Silsilah	: BB 9242 (8760 x 3305- B-B-B-B-B-B) x BM 266-B-13-2-2-BB
Golongan varietas	: Hibrida
Tinggi tanaman	: 56,15 – 61,08 cm
Bentuk penampang daun	: Segitiga
Ukuran daun	: Panjang 42,43 – 49,79 cm; Lebar 1,37 - 1,45 cm
Warna daun	: Hijau tua (RHS 137A)
Jumlah daun per umbi	: 6 – 10 helai
Jumlah daun per rumpun	: 30 – 45 helai daun
Posisi diameter maksimum pada umbi	: Di tengah
Lebar leher umbi	: Lebar
Warna dasar kulit umbi	: Merah – ungu (RHS 59B)
Bentuk penampang membujur pada umbi	: Belah ketupat
Umur panen (80% batang melemas)	: 64 – 77 hari setelah tanam
Bentuk ujung umbi	: Sangat miring
Ukuran umbi	: Tinggi 2,59 – 3,71 cm Diameter 3,24 – 4,58 cm
Warna daging umbi	: Kuning-putih (RHS 158D)
Warna biji	: Hitam (RHS 203A)
Berat 1.000 biji	: 3,74 – 6,04 gram
Berat per umbi	: 9,51 – 12,25 gram
Jumlah umbi per rumpun	: 4 – 8 umbi
Hasil umbi per rumpun	: 45,56 – 71,82 gram
Jumlah anakan	: 5 – 8 anakan
Daya simpan umbi pada suhu 25-30°C	: 123 – 131 hari setelah panen
Susut Berat umbi (basah kering simpan)	: 27,09 – 34,34 %
Hasil umbi per hektar	: 18,89 – 26,77 ton
Populasi per hektar	: 533.333 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 2,49 – 4,04 kg

Sumber: Direktorat Jenderal Hortikultura (SK No. 15/Kpts/PV.240/D/1/2023)

Tabel Lampiran 4. Analisis Kimia Tanah Sebelum Penelitian

Sampel	Ekstrak 1:2,5	Terhadap Contoh Kering 105° Celsius										
	pH (H ₂ O)	Bahan Organik			Olsen P ₂ O ₅	Nilai Tukar Kation (NH ₄ ⁺ Acetat 1N, pH 7)						
		Walkey & Black C	Kjeldahl N	C/N		Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	KB
		-----%-----			-ppm-	----- (cmol(+)kg ⁻¹)-----						%
Sebelum	6,05	1,21	0,10	12	9,51	-	-	0,18	-	-	-	-

Tabel Lampiran 5. Analisis Kimia Tanah Sesudah Penelitian

Sampel	Ekstrak 1:2,5	Terhadap Contoh Kering 105° Celsius										
	pH (H ₂ O)	Bahan Organik			Olsen P ₂ O ₅	Nilai Tukar Kation (NH ₄ ⁺ Acetat 1N, pH 7)						
		Walkey & Black C	Kjeldahl N	C/N		Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	KB
		-----%-----			-ppm-	----- (cmol(+)kg ⁻¹)-----						%
Sesudah	6,64	2,35	0,24	10	14,25	-	-	0,35	-	-	-	-

Tabel Lampiran 6 a. Tinggi tanaman (cm) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman 20 hst

Perlakuan	Ulangan			Total
	I	II	III	
v1k1	32,61	30,36	35,60	98,57
v1k2	26,44	38,89	36,73	102,05
v1k3	34,28	34,91	34,73	103,92
Sub Total	93,33	104,15	107,06	304,54
v2k1	28,30	27,75	27,97	84,02
v2k2	32,95	31,97	32,38	97,30
v2k3	30,82	30,03	30,87	91,73
Sub Total	92,07	89,75	91,22	273,05
v3k1	34,74	36,94	34,56	106,24
v3k2	43,01	35,17	30,43	108,61
v3k3	32,94	31,42	32,71	97,07
Sub Total	110,69	103,52	97,70	311,92
Total	296,09	297,42	295,99	889,50

Tabel Lampiran 6 b. Sidik ragam tinggi tanaman (cm) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman 20 hst

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hit	F.Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	0,14	0,07	0,004 ^{tn}	6,94	18,00
PU	2	94,70	47,35	2,96 ^{tn}	6,94	18,00
Galat (a)	4	63,96	15,99			
AP	2	22,71	11,35	1,09 ^{tn}	3,89	6,93
PU x AP	4	36,60	9,15	0,88 ^{tn}	3,26	5,41
Galat (b)	12	125,17	10,43			
Total	26	343,28				

KK (a) : 12,14 %

KK (b) : 9,80 %

Keterangan

^{tn} : berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 6 c. Tinggi tanaman (cm) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman 40 hst

Perlakuan	Ulangan			Total
	I	II	III	
v1k1	47,95	47,80	54,10	149,85
v1k2	44,24	49,83	49,31	143,38
v1k3	47,27	53,70	55,81	156,78
Sub Total	139,46	151,33	159,22	450,01
v2k1	50,78	52,61	53,00	156,38
v2k2	51,69	53,00	46,99	151,67
v2k3	48,42	52,08	48,31	148,80
Sub Total	150,88	157,68	148,30	456,85
v3k1	53,60	48,76	44,50	146,86
v3k2	48,95	48,76	50,10	147,81
v3k3	51,98	50,53	48,38	150,89
Sub Total	154,53	148,05	142,98	445,56
Total	444,87	457,06	450,49	1352,42

Tabel Lampiran 6 d. Sidik ragam tinggi tanaman (cm) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman 40 hst

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	8,27	4,14	0,173 ^{tn}	6,94	18,00
PU	2	7,19	3,60	0,15 ^{tn}	6,94	18,00
Galat (a)	4	95,75	23,94			
AP	2	11,19	5,59	1,09 ^{tn}	3,89	6,93
PU x AP	4	31,50	7,87	1,54 ^{tn}	3,26	5,41
Galat (b)	12	61,51	5,13			
Total	26	215,41				

KK (a) : 9,77 %

KK (b) : 4,52 %

Keterangan

^{tn} : berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 6 e. Tinggi tanaman (cm) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman 60 hst

Perlakuan	Ulangan			Total
	I	II	III	
v1k1	46,90	46,75	51,60	145,25
v1k2	43,19	48,78	51,25	143,22
v1k3	46,22	52,65	41,43	140,30
Sub Total	136,31	148,18	144,28	428,76
v2k1	49,73	51,56	51,95	153,23
v2k2	50,64	51,95	45,40	147,98
v2k3	47,37	51,03	46,97	145,36
Sub Total	147,73	154,53	144,31	446,57
v3k1	52,55	47,71	47,30	147,56
v3k2	47,90	47,71	50,50	146,11
v3k3	50,93	49,48	50,52	150,93
Sub Total	151,38	144,90	148,32	444,60
Total	435,42	447,61	436,91	1319,93

Tabel Lampiran 6 f. Sidik ragam rata-rata tinggi tanaman (cm) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman 60 hst

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hit	F.Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	9,83	4,91	0,496 ^{tn}	6,94	18,00
PU	2	21,18	10,59	1,07 ^{tn}	6,94	18,00
Galat (a)	4	39,65	9,91			
AP	2	6,16	3,08	0,30 ^{tn}	3,89	6,93
PU x AP	4	12,75	3,19	0,31 ^{tn}	3,26	5,41
Galat (b)	12	123,15	10,26			
Total	26	212,72				

KK (a) : 6,44 %

KK (b) : 6,55 %

Keterangan

^{tn} : berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 7 a. Jumlah daun (helai) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman 20 hst

Perlakuan	Ulangan			Total
	I	II	III	
v1k1	6,00	6,30	6,20	18,50
v1k2	5,55	6,30	5,90	17,75
v1k3	4,87	5,70	4,47	15,03
Sub Total	16,42	18,30	16,57	51,28
v2k1	5,40	5,60	5,90	16,90
v2k2	5,80	5,90	6,25	17,95
v2k3	4,33	5,00	5,73	15,07
Sub Total	15,53	16,50	17,88	49,92
v3k1	7,00	6,60	7,10	20,70
v3k2	7,10	7,00	6,80	20,90
v3k3	5,63	5,97	5,00	16,60
Sub Total	19,73	19,57	18,90	58,20
Total	51,68	54,37	53,35	159,40

Tabel Lampiran 7 b. Sidik ragam jumlah daun (helai) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman 20 hst

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hit	F.Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	0,41	0,20	0,590 ^{tn}	6,94	18,00
PU	2	4,38	2,19	6,34 ^{tn}	6,94	18,00
Galat (a)	4	1,38	0,35			
AP	2	6,91	3,46	34,05 ^{**}	3,89	6,93
PU x AP	4	0,65	0,16	1,61 ^{tn}	3,26	5,41
Galat (b)	12	1,22	0,10			
Total	26	14,95				

KK (a) : 9,96 %

KK (b) : 5,40 %

Keterangan

^{tn} : berpengaruh tidak nyata^{**} : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 7 c. Jumlah daun (helai) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman 40 hst

Perlakuan	Ulangan			Total
	I	II	III	
v1k1	10,90	10,00	9,40	30,30
v1k2	7,55	7,25	7,05	21,85
v1k3	7,80	7,13	5,68	20,61
Sub Total	26,25	24,38	22,13	72,76
v2k1	13,45	11,40	10,05	34,90
v2k2	9,00	10,05	6,35	25,40
v2k3	8,70	7,73	6,33	22,77
Sub Total	31,15	29,18	22,73	83,07
v3k1	10,20	10,40	10,30	30,90
v3k2	8,00	7,85	7,00	22,85
v3k3	7,10	7,17	6,00	20,27
Sub Total	25,30	25,42	23,30	74,02
Total	82,70	78,98	68,16	229,85

Tabel Lampiran 7 d. Sidik ragam jumlah daun (helai) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman 40 hst

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hit	F.Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	12,68	6,34	6,292 ^{tn}	6,94	18,00
PU	2	7,02	3,51	3,49 ^{tn}	6,94	18,00
Galat (a)	4	4,03	1,01			
AP	2	65,59	32,80	90,70 ^{**}	3,89	6,93
PU x AP	4	0,60	0,15	0,42 ^{tn}	3,26	5,41
Galat (b)	12	4,34	0,36			
Total	26	94,26				

KK (a) : 11,79 %

KK (b) : 7,06 %

Keterangan

^{tn} : berpengaruh tidak nyata^{**} : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 7 e. Jumlah daun (helai) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman 60 hst

Perlakuan	Ulangan			Total
	I	II	III	
v1k1	12,60	9,70	10,20	32,50
v1k2	7,90	7,60	7,25	22,75
v1k3	8,03	7,37	5,93	21,33
Sub Total	28,53	24,67	23,38	76,58
v2k1	12,55	12,50	12,60	37,65
v2k2	9,55	8,60	8,90	27,05
v2k3	7,37	8,10	7,30	22,77
Sub Total	29,47	29,20	28,80	87,47
v3k1	10,70	9,60	10,80	31,10
v3k2	9,70	6,50	7,00	23,20
v3k3	8,53	6,40	5,97	20,90
Sub Total	28,93	22,50	23,77	75,20
Total	86,93	76,37	75,95	239,25

Tabel Lampiran 7 f. Sidik ragam jumlah daun (helai) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman 60 hst

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hit	F.Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	8,61	4,31	4,304 ^{tn}	6,94	18,00
PU	2	10,03	5,02	5,01 ^{tn}	6,94	18,00
Galat (a)	4	4,00	1,00			
AP	2	80,61	78,61	152,74 ^{**}	3,89	6,93
PU x AP	4	2,26	0,56	1,10 ^{tn}	3,26	5,41
Galat (b)	12	6,18	0,51			
Total	26	111,70				

KK (a) : 11,29 %

KK (b) : 8,10 %

Keterangan

^{tn} : berpengaruh tidak nyata^{**} : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 8 a. Berat segar tanaman (g) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman

Perlakuan	Ulangan			Total
	I	II	III	
v1k1	19,05	19,69	19,64	58,38
v1k2	16,81	16,98	18,16	51,96
v1k3	19,67	19,60	18,25	57,52
Sub Total	55,54	56,27	56,05	167,86
v2k1	15,70	14,55	14,52	44,78
v2k2	13,69	14,42	13,12	41,23
v2k3	18,23	19,57	17,95	55,74
Sub Total	47,62	48,54	45,59	141,76
v3k1	17,87	13,02	12,70	43,58
v3k2	14,88	10,61	10,66	36,15
v3k3	11,53	10,81	10,08	32,43
Sub Total	44,28	34,45	33,44	112,16
Total	147,44	139,26	135,08	421,78

Tabel Lampiran 8 b. Sidik ragam berat segar tanaman (g) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hit	F.Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	8,78	4,39	1,049 ^{tn}	6,94	18,00
PU	2	172,57	86,29	20,61 ^{**}	6,94	18,00
Galat (a)	4	16,75	4,19			
AP	2	21,16	10,58	12,48 ^{**}	3,89	6,93
PU x AP	4	46,61	11,65	13,75 ^{**}	3,26	5,41
Galat (b)	12	10,17	0,85			
Total	26	276,03				

KK (a) : 13,10 %

KK (b) : 5,89 %

Keterangan

^{tn} : berpengaruh tidak nyata^{**} : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 9 a. Berat segar umbi (g) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman

Perlakuan	Ulangan			Total
	I	II	III	
v1k1	13,65	15,49	16,14	45,28
v1k2	16,11	15,13	15,16	46,41
v1k3	17,67	17,60	17,31	52,59
Sub Total	47,44	48,22	48,62	144,28
v2k1	10,30	12,89	13,72	36,92
v2k2	10,72	11,05	8,24	30,01
v2k3	15,23	16,57	14,95	46,74
Sub Total	36,25	40,50	36,91	113,66
v3k1	11,53	10,35	9,70	31,58
v3k2	11,13	7,71	8,66	27,50
v3k3	8,62	7,90	7,08	23,59
Sub Total	31,28	25,96	25,44	82,68
Total	114,96	114,68	110,97	340,62

Tabel Lampiran 9 b. Sidik ragam berat segar umbi (g) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	1,10	0,55	0,230 ^{tn}	6,94	18,00
PU	2	210,80	105,40	44,00 ^{**}	6,94	18,00
Galat (a)	4	9,58	2,40			
AP	2	20,07	10,04	8,02 ^{**}	3,89	6,93
PU x AP	4	48,04	12,01	9,60 ^{**}	3,26	5,41
Galat (b)	12	15,02	1,25			
Total	26	304,62				

KK (a) : 12,27 %

KK (b) : 8,87 %

Keterangan^{tn} : berpengaruh tidak nyata^{**} : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 10 a. Diameter umbi segar (cm) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman

Perlakuan	Ulangan			Total
	I	II	III	
v1k1	2,00	1,55	1,73	5,27
v1k2	1,59	1,68	1,60	4,87
v1k3	1,56	1,65	1,20	4,41
Sub Total	5,14	4,88	4,53	14,55
v2k1	1,92	1,40	1,32	4,64
v2k2	1,34	1,48	1,31	4,13
v2k3	1,46	1,67	1,38	4,51
Sub Total	4,72	4,55	4,02	13,29
v3k1	1,10	1,05	1,37	3,52
v3k2	1,58	1,36	1,38	4,31
v3k3	1,11	1,07	1,10	3,28
Sub Total	3,79	3,48	3,85	11,12
Total	13,64	12,91	12,40	38,95

Tabel Lampiran 10 b. Sidik ragam diameter umbi segar (cm) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hit	F.Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	0,09	0,04	1,940 ^{tn}	6,94	18,00
PU	2	0,67	0,34	14,97 ^{**}	6,94	18,00
Galat (a)	4	0,09	0,02			
AP	2	0,10	0,05	1,54 ^{tn}	3,89	6,93
PU x AP	4	0,27	0,07	1,97 ^{tn}	3,26	5,41
Galat (b)	12	0,40	0,03			
Total	26	1,62				

KK (a) : 10,38 %

KK (b) : 12,70 %

Keterangan

^{tn} : berpengaruh tidak nyata^{**} : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 11 a. Susut berat umbi (%) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman

Perlakuan	Ulangan			Total
	I	II	III	
v1k1	13,90	14,68	14,38	42,96
v1k2	19,77	19,58	18,16	57,51
v1k3	20,67	22,60	19,10	62,37
Sub Total	54,34	56,86	51,64	162,84
v2k1	9,76	12,11	12,95	34,82
v2k2	10,06	10,37	7,58	28,01
v2k3	18,23	19,57	17,95	55,74
Sub Total	38,05	42,05	38,48	118,58
v3k1	10,66	9,67	9,00	29,33
v3k2	10,36	7,04	8,01	25,41
v3k3	7,97	7,22	6,46	21,64
Sub Total	28,99	23,92	23,47	76,38
Total	121,38	122,84	113,59	357,80

Tabel Lampiran 11 b. Sidik ragam susut berat umbi (%) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hit	F.Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	5,49	2,74	1,284 ^{tn}	6,94	18,00
PU	2	415,37	207,69	97,19 ^{**}	6,94	18,00
Galat (a)	4	8,55	2,14			
AP	2	70,80	35,40	30,34 ^{**}	3,89	6,93
PU x AP	4	146,31	36,58	31,35 ^{**}	3,26	5,41
Galat (b)	12	14,00	1,17			
Total	26	660,51				

KK (a) : 11,03 %

KK (b) : 8,15 %

Keterangan^{tn} : berpengaruh tidak nyata^{**} : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 12 a. Indeks panen beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
v1k1	0,72	0,79	0,82	2,33	0,78
v1k2	0,96	0,89	0,83	2,68	0,89
v1k3	0,90	0,90	0,95	2,75	0,92
Sub Total	2,57	2,58	2,61	7,75	
v2k1	0,66	0,89	0,77	2,31	0,77
v2k2	0,78	0,77	0,63	2,18	0,73
v2k3	0,72	0,73	0,71	2,17	0,72
Sub Total	2,16	2,39	2,11	6,65	
v3k1	0,65	0,80	0,76	2,20	0,73
v3k2	0,75	0,73	0,81	2,29	0,76
v3k3	0,75	0,73	0,70	2,18	0,73
Sub Total	2,14	2,25	2,28	6,67	
Total	6,87	7,21	6,99	21,08	0,78

Tabel Lampiran 12 b. Sidik ragam indeks panen beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hit	F . Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	0,007	0,003	1,149 ^{tn}	6,944	18,000
PU	2	0,089	0,044	15,128 ^{**}	6,944	18,000
Galat (a)	4	0,012	0,003			
AP	2	0,006	0,003	0,664 ^{tn}	3,885	6,927
PU x AP	4	0,035	0,009	1,884 ^{tn}	3,259	5,412
Galat (b)	12	0,055	0,005			
Total	26	0,20				

KK (a) : 6,94 %

KK (b) : 8,68 %

Keterangan

^{tn} : berpengaruh tidak nyata^{**} : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 13 a. Persentase tanaman hidup (%) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman

Perlakuan	Ulangan			Total
	I	II	III	
v1k1	94,00	94,00	95,00	283,00
v1k2	86,50	90,00	90,00	266,50
v1k3	98,67	93,67	94,00	286,33
Sub Total	279,17	277,67	279,00	835,83
v2k1	95,00	95,00	88,00	278,00
v2k2	98,00	92,00	91,50	281,50
v2k3	92,67	92,33	89,67	274,67
Sub Total	285,67	279,33	269,17	834,17
v3k1	94,00	91,00	95,00	280,00
v3k2	92,00	84,00	94,50	270,50
v3k3	94,33	90,67	89,67	274,67
Sub Total	280,33	265,67	279,17	825,17
Total	845,17	822,67	827,33	2495,17

Tabel Lampiran 13 b. Sidik ragam persentase tanaman hidup (%) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hit	F.Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	31,34	15,67	1,051 ^{tn}	6,94	18,00
PU	2	7,32	3,66	0,25 ^{tn}	6,94	18,00
Galat (a)	4	59,61	14,90			
AP	2	30,72	15,36	2,34 ^{tn}	3,89	6,93
PU x AP	4	67,37	16,84	2,57 ^{tn}	3,26	5,41
Galat (b)	12	78,67	6,56			
Total	26	275,02				

KK (a) : 4,18 %

KK (b) : 2,77 %

Keterangan

^{tn} : berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 14 a. Persentase pembentukan umbi besar (%) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman

Perlakuan	Ulangan			Total
	I	II	III	
v1k1	30,85	38,30	32,63	101,78
v1k2	18,50	13,89	19,44	51,83
v1k3	19,59	21,00	21,63	62,22
Sub Total	68,94	73,18	73,71	215,83
v2k1	34,74	37,89	29,55	102,18
v2k2	19,39	23,37	17,49	60,24
v2k3	16,91	16,61	16,73	50,24
Sub Total	71,03	77,87	63,76	212,66
v3k1	31,91	31,87	23,16	86,94
v3k2	10,87	15,48	13,23	39,57
v3k3	19,08	16,18	15,24	50,50
Sub Total	61,87	63,52	51,63	177,01
Total	201,84	214,57	189,09	605,51

Tabel Lampiran 14 b. Sidik ragam persentase pembentukan umbi besar (%) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hit	F.Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	36,07	18,03	2,458 ^{tn}	6,94	18,00
PU	2	103,25	51,63	7,04 ^{**}	6,94	18,00
Galat (a)	4	29,35	7,34			
AP	2	1329,12	664,56	74,00 ^{**}	3,89	6,93
PU x AP	4	50,28	12,57	1,40 ^{tn}	3,26	5,41
Galat (b)	12	107,77	8,98			
Total	26	1655,84				

KK (a) : 12,08 %

KK (b) : 13,36 %

Keterangan

^{tn} : berpengaruh tidak nyata^{**} : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 15 a. Persentase pembentukan umbi sedang (%) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman

Perlakuan	Ulangan			Total
	I	II	III	
v1k1	32,98	21,28	38,95	93,20
v1k2	30,06	42,78	29,44	102,28
v1k3	37,84	40,21	47,87	125,92
Sub Total	100,87	104,27	116,26	321,41
v2k1	54,74	56,84	53,41	164,99
v2k2	34,18	46,20	43,17	123,55
v2k3	33,81	32,13	16,73	82,67
Sub Total	122,73	135,17	113,31	371,21
v3k1	45,74	41,76	26,32	113,82
v3k2	41,30	32,14	22,22	95,67
v3k3	32,86	50,74	31,97	115,57
Sub Total	119,91	124,64	80,51	325,06
Total	343,52	364,07	310,08	1017,67

Tabel Lampiran 15 b. Sidik ragam persentase pembentukan umbi sedang (%) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hit	F.Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	165,03	82,52	0,943 ^{tn}	6,94	18,00
PU	2	171,24	85,62	0,98 ^{tn}	6,94	18,00
Galat (a)	4	350,06	87,52			
AP	2	179,55	89,77	1,55 ^{tn}	3,89	6,93
PU x AP	4	1220,97	305,24	5,28*	3,26	5,41
Galat (b)	12	693,09	57,76			
Total	26	2779,94				

KK (a) : 24,82 %

KK (b) : 20,16 %

Keterangan

^{tn} : berpengaruh tidak nyata

* : berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 16 a. Persentase pembentukan umbi mini (%) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman

Perlakuan	Ulangan			Total
	I	II	III	
v1k1	36,17	40,43	28,42	105,02
v1k2	51,45	43,33	51,11	145,89
v1k3	42,57	38,79	30,50	111,85
Sub Total	130,18	122,55	110,03	362,76
v2k1	10,53	5,26	17,05	32,83
v2k2	46,43	30,43	39,34	116,21
v2k3	49,28	51,26	66,54	167,09
Sub Total	106,24	86,96	122,93	316,13
v3k1	22,34	26,37	50,53	99,24
v3k2	47,83	52,38	64,55	164,76
v3k3	48,06	33,09	52,79	133,93
Sub Total	118,22	111,84	167,86	397,93
Total	354,64	321,35	400,83	1076,82

Tabel Lampiran 16 b. Sidik ragam persentase pembentukan umbi mini (%) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hit	F.Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	353,96	176,98	1,268 ^{tn}	6,94	18,00
PU	2	374,18	187,09	1,34 ^{tn}	6,94	18,00
Galat (a)	4	558,13	139,53			
AP	2	2485,35	1242,67	30,89 ^{**}	3,89	6,93
PU x AP	4	1613,01	403,25	10,03 ^{**}	3,26	5,41
Galat (b)	12	482,68	40,22			
Total	26	5867,31				

KK (a) : 29,62 %

KK (b) : 15,90 %

Keterangan

^{tn} : berpengaruh tidak nyata^{**} : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 17 a. Produksi per hektar berdasarkan persentase pembentukan umbi besar (ton) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman

Perlakuan	Ulangan			Total
	I	II	III	
v1k1	3,09	4,05	6,13	13,26
v1k2	2,84	1,76	3,06	7,67
v1k3	3,58	2,95	4,22	10,76
Sub Total	9,51	8,77	13,41	31,69
v2k1	0,75	8,12	5,93	14,80
v2k2	3,28	3,64	1,65	8,56
v2k3	2,77	3,39	2,86	9,02
Sub Total	6,79	15,15	10,44	32,38
v3k1	1,93	2,67	1,82	6,42
v3k2	0,97	2,02	2,01	5,00
v3k3	3,54	2,93	2,46	8,94
Sub Total	6,44	7,63	6,30	20,36
Total	22,74	31,54	30,15	84,43

Tabel Lampiran 17 b. Sidik ragam produksi per hektar berdasarkan persentase pembentukan umbi besar (ton) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hit	F.Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	4,97	2,48	0,884 ^{tn}	6,94	18,00
PU	2	10,12	5,06	1,80 ^{tn}	6,94	18,00
Galat (a)	4	11,24	2,81			
AP	2	9,81	4,90	2,53 ^{tn}	3,89	6,93
PU x AP	4	6,14	1,53	0,79 ^{tn}	3,26	5,41
Galat (b)	12	23,29	1,94			
Total	26	65,56				

KK (a) : 53,60 %

KK (b) : 44,55 %

Keterangan

^{tn} : berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 17 c. Produksi per hektar berdasarkan persentase pembentukan umbi besar (ton) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
v1k1	1,76	2,01	2,48	6,24	2,08
v1k2	1,68	1,33	1,75	4,76	1,59
v1k3	1,89	1,72	2,05	5,67	1,89
Sub Total	5,34	5,06	6,28	16,67	
v2k1	0,86	2,85	2,44	6,15	2,05
v2k2	1,81	1,91	1,28	5,00	1,67
v2k3	1,66	1,84	1,69	5,20	1,73
Sub Total	4,34	6,60	5,41	16,35	
v3k1	1,39	1,63	1,35	4,37	1,46
v3k2	0,98	1,42	1,42	3,82	1,27
v3k3	1,88	1,71	1,57	5,17	1,72
Sub Total	4,26	4,77	4,34	13,36	
Total	13,93	16,43	16,03	46,38	1,72

Tabel Lampiran 17 d. Sidik ragam produksi per hektar berdasarkan persentase pembentukan umbi besar (ton) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hit	F.Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	0,40	0,20	1,031 ^{tn}	6,94	18,00
PU	2	0,74	0,37	1,91 ^{tn}	6,94	18,00
Galat (a)	4	0,78	0,19			
AP	2	0,61	0,31	1,93 ^{tn}	3,89	6,93
PU x AP	4	0,31	0,08	0,49 ^{tn}	3,26	5,41
Galat (b)	12	1,91	0,16			
Total	26	4,75				

KK (a) : 25,64 %

KK (b) : 23,22 %

Keterangan

^{tn} : berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 18 a. Produksi per hektar berdasarkan persentase pembentukan umbi sedang (ton) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman

Perlakuan	Ulangan			Total
	I	II	III	
v1k1	3,30	2,25	7,31	12,86
v1k2	4,61	5,44	4,64	14,69
v1k3	6,92	5,66	9,34	21,92
Sub Total	14,84	13,34	21,30	49,47
v2k1	1,18	12,18	10,73	24,08
v2k2	5,77	7,19	4,07	17,04
v2k3	5,54	6,56	2,86	14,97
Sub Total	12,49	25,93	17,66	56,08
v3k1	2,76	3,50	2,07	8,33
v3k2	3,68	4,19	3,38	11,26
v3k3	6,10	9,20	5,17	20,47
Sub Total	12,55	16,90	10,62	40,06
Total	39,88	56,17	49,57	145,62

Tabel Lampiran 18 b. Sidik ragam produksi per hektar berdasarkan persentase pembentukan umbi sedang (ton) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hit	F.Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	14,92	7,46	0,864 ^{tn}	6,94	18,00
PU	2	14,40	7,20	0,83 ^{tn}	6,94	18,00
Galat (a)	4	34,53	8,63			
AP	2	13,26	6,63	1,20 ^{tn}	3,89	6,93
PU x AP	4	44,03	11,01	1,99 ^{tn}	3,26	5,41
Galat (b)	12	66,23	5,52			
Total	26	187,38				

KK (a) : 54,48 %

KK (b) : 43,56 %

Keterangan

^{tn} : berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 18 c. Produksi per hektar berdasarkan persentase pembentukan umbi sedang (ton) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman

Perlakuan	Ulangan			Total
	I	II	III	
v1k1	1,82	1,50	2,70	6,02
v1k2	2,15	2,33	2,15	6,63
v1k3	2,63	2,38	3,06	8,07
Sub Total	6,60	6,21	7,91	20,72
v2k1	1,08	3,49	3,27	7,85
v2k2	2,40	2,68	2,02	7,10
v2k3	2,35	2,56	1,69	6,61
Sub Total	5,84	8,73	6,98	21,56
v3k1	1,66	1,87	1,44	4,97
v3k2	1,92	2,05	1,84	5,81
v3k3	2,47	3,03	2,27	7,78
Sub Total	6,05	6,95	5,55	18,55
Total	18,49	21,90	20,45	60,83

Tabel Lampiran 18 d. Sidik ragam produksi per hektar berdasarkan persentase pembentukan umbi sedang (ton) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hit	F.Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	0,65	0,32	0,795 ^{tn}	6,94	18,00
PU	2	0,53	0,27	0,65 ^{tn}	6,94	18,00
Galat (a)	4	1,63	0,41			
AP	2	0,81	0,41	1,45 ^{tn}	3,89	6,93
PU x AP	4	1,57	0,39	1,40 ^{tn}	3,26	5,41
Galat (b)	12	3,36	0,28			
Total	26	8,56				

KK (a) : 28,37 %

KK (b) : 23,49 %

Keterangan

^{tn} : berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 19 a. Produksi per hektar berdasarkan persentase pembentukan umbi mini (ton) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman

Perlakuan	Ulangan			Total
	I	II	III	
v1k1	3,62	4,27	5,34	13,23
v1k2	7,90	5,51	8,05	21,46
v1k3	7,79	5,46	5,95	19,19
Sub Total	19,30	15,23	19,34	53,88
v2k1	0,23	1,13	3,42	4,78
v2k2	7,84	4,74	3,71	16,29
v2k3	8,08	10,47	11,37	29,92
Sub Total	16,15	16,34	18,51	50,99
v3k1	1,35	2,21	3,97	7,53
v3k2	4,26	6,84	9,82	20,92
v3k3	8,92	6,00	8,53	23,46
Sub Total	14,54	15,05	22,32	51,91
Total	49,99	46,62	60,17	156,78

Tabel Lampiran 19 b Sidik ragam produksi per hektar berdasarkan persentase pembentukan umbi mini (ton) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hit	F.Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	11,06	5,53	3,434 ^{tn}	6,94	18,00
PU	2	0,48	0,24	0,15 ^{tn}	6,94	18,00
Galat (a)	4	6,44	1,61			
AP	2	129,76	64,88	21,86 ^{**}	3,89	6,93
PU x AP	4	36,73	9,18	3,09 ^{tn}	3,26	5,41
Galat (b)	12	35,62	2,97			
Total	26	220,10				

KK (a) : 21,85 %

KK (b) : 29,67 %

Keterangan

^{tn} : berpengaruh tidak nyata

^{**} : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 19 c. Produksi per hektar berdasarkan persentase pembentukan umbi mini (ton) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman

Perlakuan	Ulangan			Total
	I	II	III	
v1k1	1,90	2,06	2,29	6,25
v1k2	2,80	2,34	2,83	7,97
v1k3	2,87	2,34	2,42	7,63
Sub Total	7,57	6,74	7,55	21,85
v2k1	0,49	1,04	1,85	3,37
v2k2	3,05	2,16	1,92	7,13
v2k3	2,83	3,23	3,74	9,81
Sub Total	6,37	6,42	7,51	20,30
v3k1	1,15	1,53	2,02	4,71
v3k2	2,07	2,61	3,38	8,05
v3k3	2,99	2,45	2,93	8,36
Sub Total	6,21	6,58	8,33	21,12
Total	20,14	19,74	23,38	63,27

Tabel Lampiran 19 d Sidik ragam produksi per hektar berdasarkan persentase pembentukan umbi mini (ton) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hit	F.Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	0,89	0,44	4,521 ^{tn}	6,94	18,00
PU	2	0,13	0,07	0,68 ^{tn}	6,94	18,00
Galat (a)	4	0,39	0,10			
AP	2	8,02	4,01	18,52 ^{**}	3,89	6,93
PU x AP	4	2,24	0,56	2,59 ^{tn}	3,26	5,41
Galat (b)	12	2,60	0,22			
Total	26	14,27				

KK (a) : 13,36 %

KK (b) : 19,86 %

Keterangan

^{tn} : berpengaruh tidak nyata

^{**} : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 20 a. Total produksi per hektar (ton) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman

Perlakuan	Ulangan			Total
	I	II	III	
v1k1	10,01	10,57	18,78	39,36
v1k2	15,35	12,71	15,76	43,81
v1k3	18,29	14,06	19,52	51,87
Sub Total	43,65	37,34	54,05	135,04
v2k1	2,15	21,43	20,08	43,66
v2k2	16,89	15,56	9,44	41,89
v2k3	16,39	20,43	17,09	53,91
Sub Total	35,44	57,42	46,61	139,46
v3k1	6,04	8,38	7,86	22,28
v3k2	8,91	13,05	15,21	37,18
v3k3	18,57	18,14	16,16	52,87
Sub Total	33,53	39,57	39,23	112,33
Total	112,61	134,33	139,89	386,83

Tabel Lampiran 20 b. Sidik ragam total produksi per hektar (ton) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	46,17	23,08	1,032 ^{tn}	6,94	18,00
PU	2	47,08	23,54	1,05 ^{tn}	6,94	18,00
Galat (a)	4	89,51	22,38			
AP	2	164,34	82,17	4,22*	3,89	6,93
PU x AP	4	46,60	11,65	0,60 ^{tn}	3,26	5,41
Galat (b)	12	233,74	19,48			
Total	26	627,45				

KK (a) : 33,02 %

KK (b) : 30,81 %

Keterangan

^{tn} : berpengaruh tidak nyata

* : berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 20 c. Total produksi per hektar (ton) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman

Perlakuan	Ulangan			Total
	I	II	III	
v1k1	3,16	3,25	4,33	10,75
v1k2	3,92	3,56	3,97	11,45
v1k3	4,28	3,75	4,42	12,44
Sub Total	11,36	10,57	12,72	34,64
v2k1	1,47	4,63	4,48	10,58
v2k2	4,11	3,94	3,07	11,13
v2k3	4,05	4,52	4,13	12,70
Sub Total	9,62	13,09	11,69	34,41
v3k1	2,46	2,90	2,80	8,16
v3k2	2,99	3,61	3,90	10,50
v3k3	4,31	4,26	4,02	12,59
Sub Total	9,75	10,77	10,72	31,24
Total	30,74	34,43	35,13	100,29

Tabel Lampiran 20 d. Sidik ragam total produksi per hektar (ton) beberapa varietas bawang merah pada perlakuan kepadatan tanaman

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	2	1,24	0,62	1,374 ^{tn}	6,94	18,00
PU	2	0,80	0,40	0,89 ^{tn}	6,94	18,00
Galat (a)	4	1,80	0,45			
AP	2	3,81	1,90	3,89*	3,89	6,93
PU x AP	4	0,77	0,19	0,39 ^{tn}	3,26	5,41
Galat (b)	12	5,87	0,49			
Total	26	14,28				

KK (a) :18,07 %

KK (b) : 18,82 %

Keterangan

^{tn} : berpengaruh tidak nyata

* : berpengaruh nyata

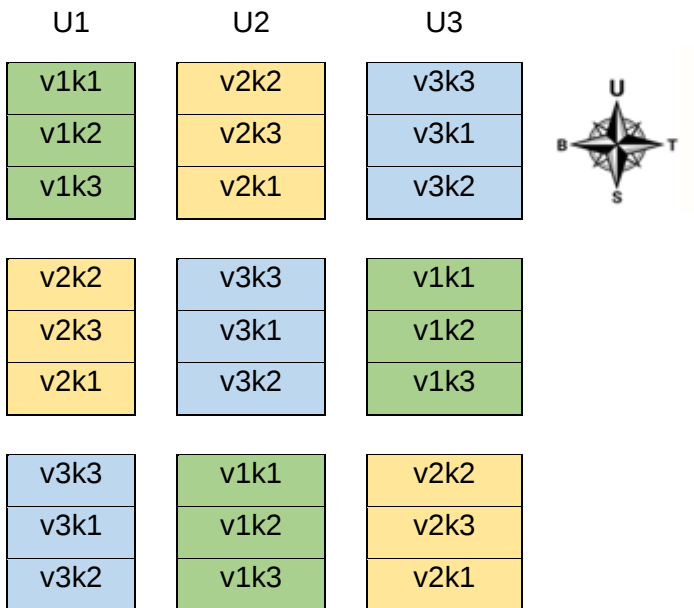
Tabel Lampiran 21. Rekapitulasi sidik ragam

Parameter	Pengaruh		
	Interaksi	PU	AP
Susut berat umbi (%)	31,35 ^{**}	97,19 ^{**}	4,88 ^{**}
Berat segar tanaman (g)	13,75 ^{**}	20,61 ^{**}	12,48 ^{**}
Berat segar umbi (g)	9,60 ^{**}	44,00 ^{**}	8,02 ^{**}
Persentase pembentukan umbi mini (%)	10,03 ^{**}	30,89 ^{**}	1,34 ^{tn}
Persentase pembentukan umbi sedang (%)	5,28 [*]	0,98 ^{tn}	1,55 ^{tn}
Persentase pembentukan umbi besar (%)	1,40 ^{tn}	7,04 ^{**}	74,00 ^{**}
Diameter umbi besar (cm)	1,97 ^{tn}	14,97 ^{**}	1,54 ^{tn}
Jumlah daun 20 hst (helai)	1,61 ^{tn}	6,34 ^{tn}	34,05 ^{**}
Indeks panen	1,88 ^{tn}	15,13 ^{**}	0,66 ^{tn}
Jumlah daun 40 hst (helai)	0,42 ^{tn}	3,49 ^{tn}	90,70 ^{**}
Jumlah daun 60 hst (helai)	1,10 ^{tn}	5,01 ^{tn}	152,74 ^{**}
Produksi per hektar berdasarkan persentase pembentukan umbi mini (ton)	2,59 ^{tn}	0,68 ^{tn}	18,52 ^{**}
Total produksi per hektar (ton)	3,89 ^{tn}	0,89 ^{tn}	3,89 [*]
Persentase tanaman hidup (%)	2,57 ^{tn}	0,25 ^{tn}	2,34 ^{tn}
Tinggi tanaman 40 hst (cm)	1,54 ^{tn}	0,15 ^{tn}	1,09 ^{tn}
Produksi per hektar berdasarkan persentase pembentukan umbi sedang (ton)	1,40 ^{tn}	0,15 ^{tn}	1,45 ^{tn}
Tinggi tanaman 20 hst (cm)	0,88 ^{tn}	2,96 ^{tn}	1,09 ^{tn}
Produksi per hektar berdasarkan persentase pembentukan umbi besar (ton)	0,49 ^{tn}	1,91 ^{tn}	1,93 ^{tn}
Tinggi tanaman 60 hst (cm)	0,31 ^{tn}	1,07 ^{tn}	0,30 ^{tn}

Keterangan^{tn} : berpengaruh tidak nyata^{*} : berpengaruh nyata^{**} : berpengaruh sangat nyata

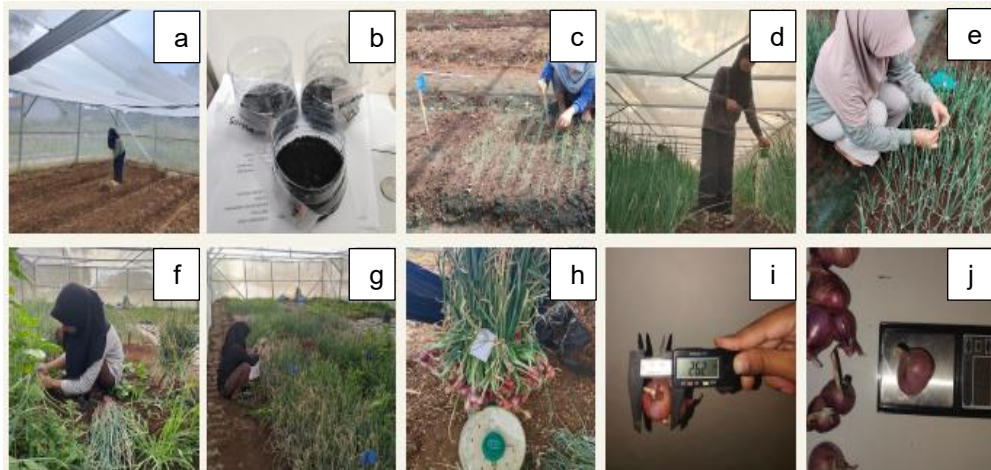
PU : faktor petak utama yaitu varietas

AP : faktor anak petak yaitu kepadatan tanaman

Gambar Lampiran 1. Denah Percobaan

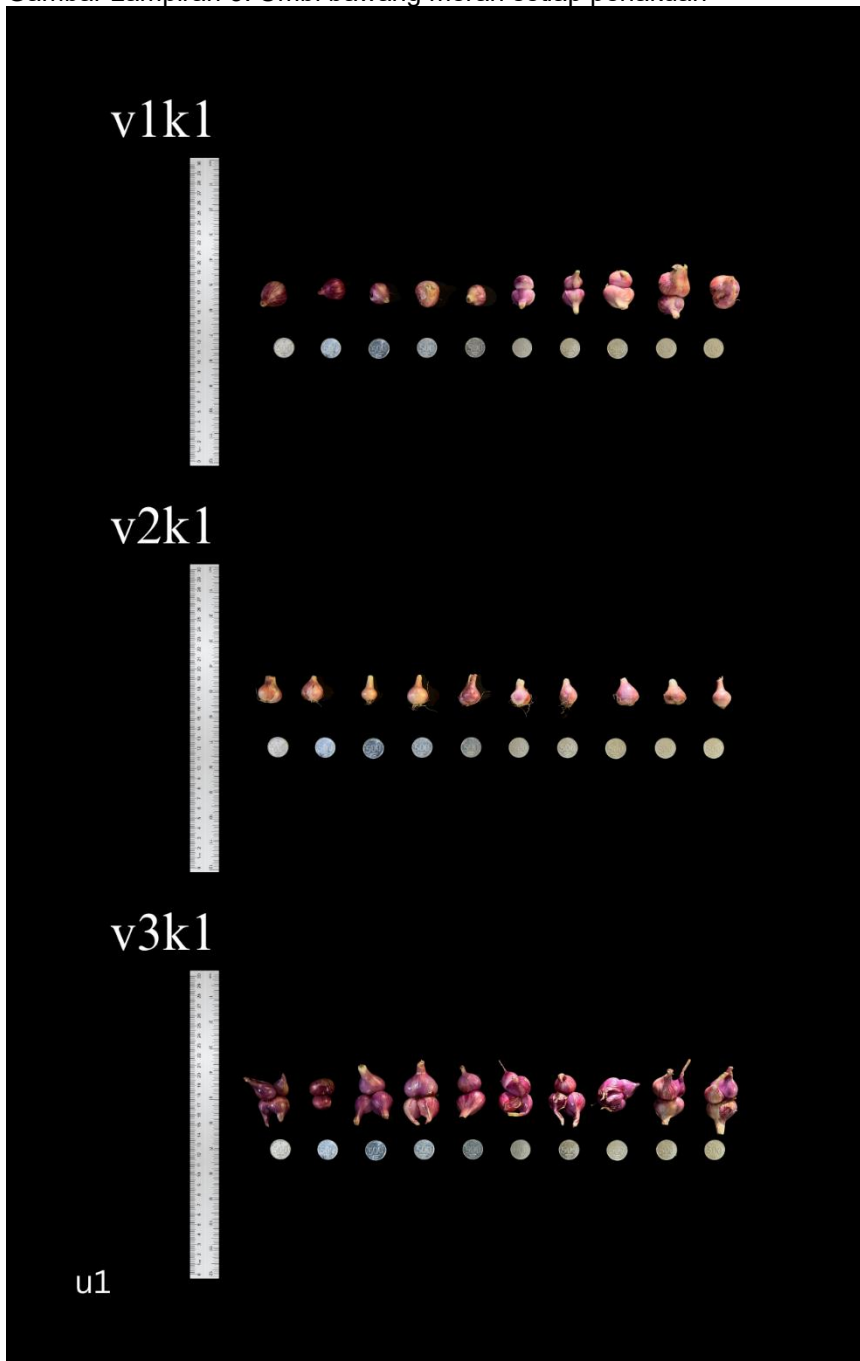
v1k1 : varietas Lokananta dengan kepadatan 100 tanaman/m²
 v1k2 : varietas Lokananta dengan kepadatan 200 tanaman/m²
 v1k3 : varietas Lokananta dengan kepadatan 300 tanaman/m²
 v2k1 : varietas Sanren F1 dengan kepadatan 100 tanaman/m²
 v2k2 : varietas Sanren F1 dengan kepadatan 200 tanaman/m²
 v2k3 : varietas Sanren F1 dengan kepadatan 300 tanaman/m²
 v3k1 : varietas Merdeka F1 dengan kepadatan 100 tanaman/m²
 v3k2 : varietas Merdeka F1 dengan kepadatan 200 tanaman/m²
 v3k3 : varietas Merdeka F1 dengan kepadatan 300 tanaman/m²

Gambar Lampiran 2. Kegiatan Penelitian di Lapangan

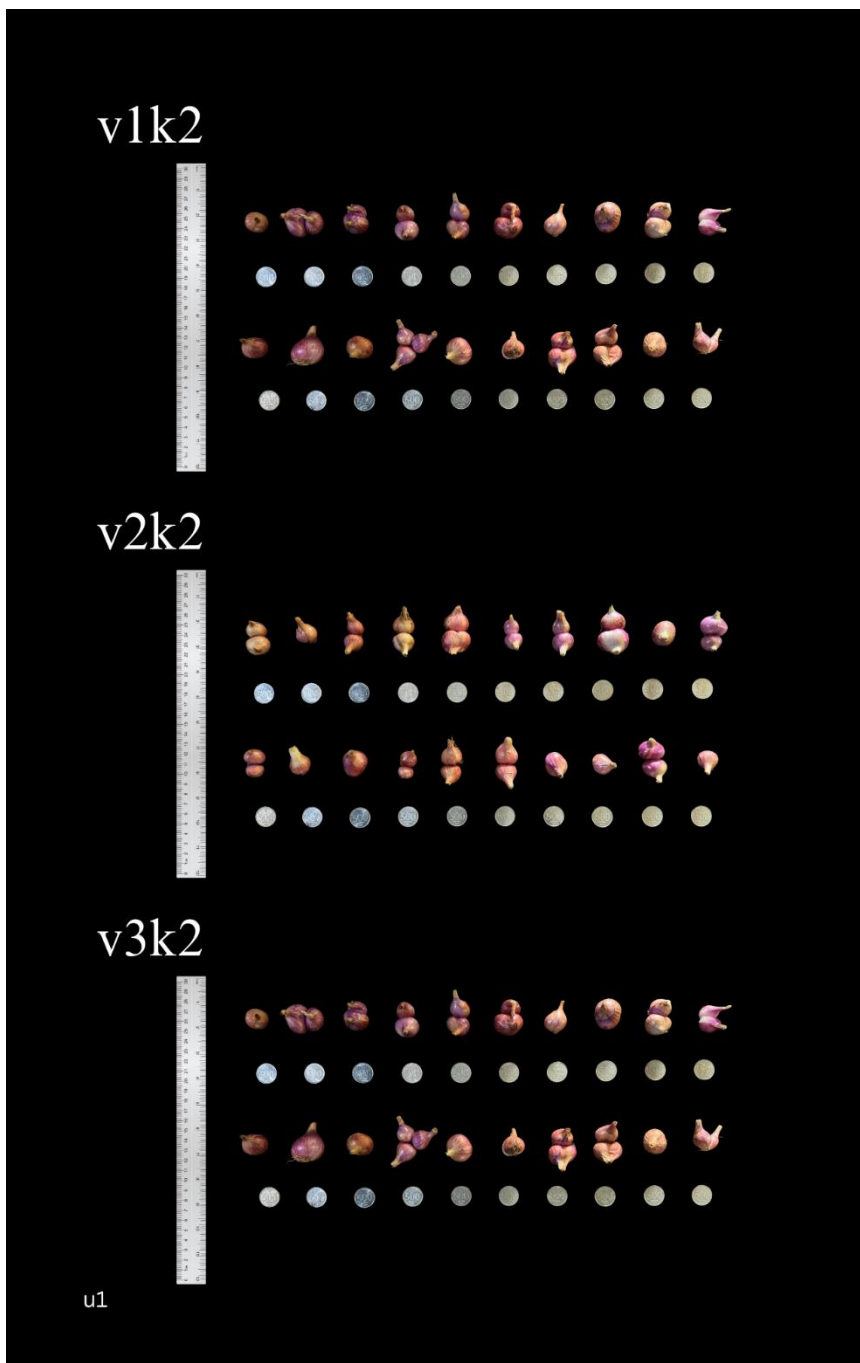


Gambar lampiran : (a) Perataan bedengan, (b) Perendaman benih, (c) Penanaman, (d) Pemupukan dan penyemprotan fungisida, (e) Pengamatan tinggi tanaman, (f) Pengambilan sampel, (g) Panen, (h) Proses grading, (i) Pengukuran diameter umbi, (j) Pengukuran berat segar umbi

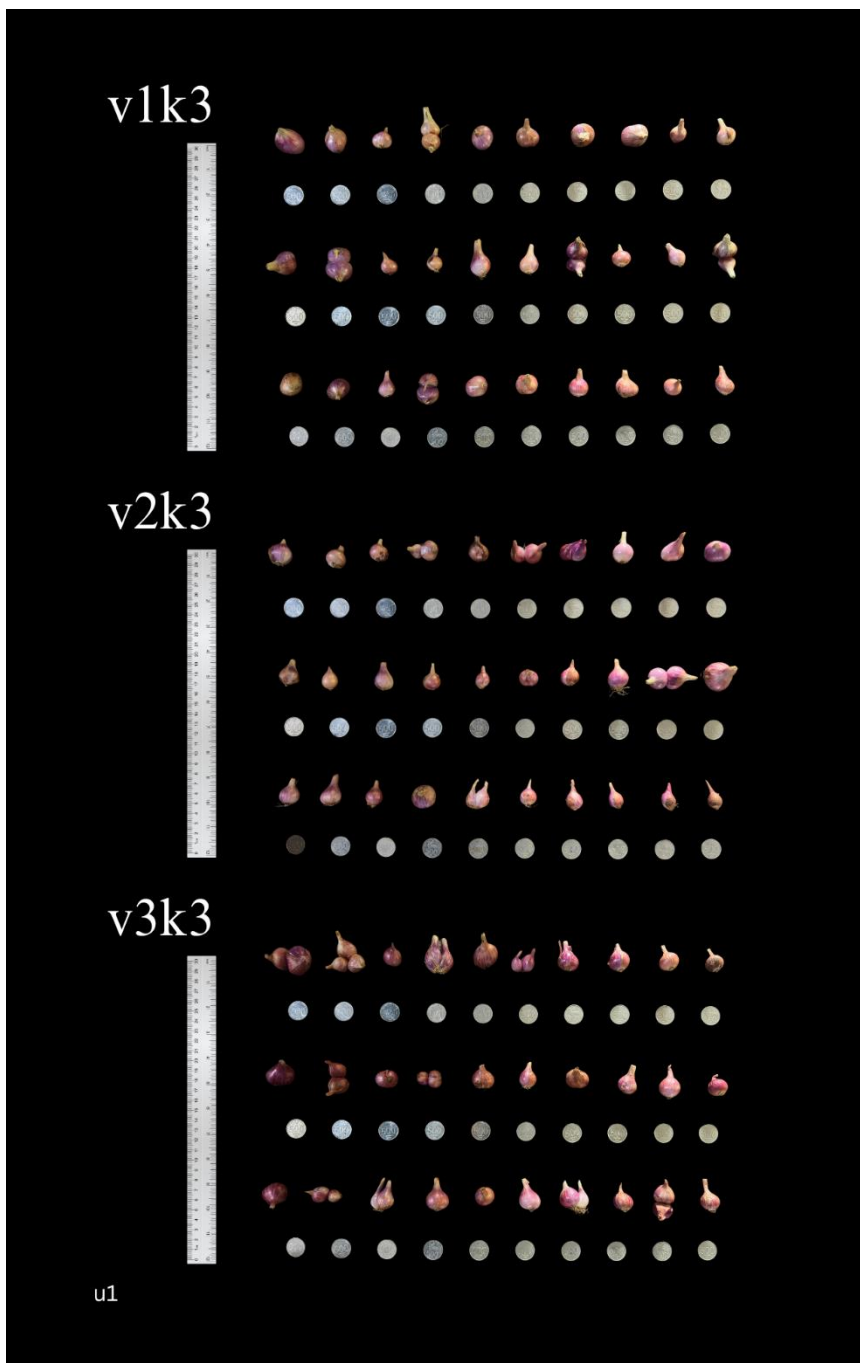
Gambar Lampiran 3. Umbi bawang merah setiap perlakuan



Keterangan Gambar : u1 (ulangan 1), v1k1 (varietas Lokananta dengan kepadatan populai 100 tanaman m^{-2}), v2k1 (varietas Sanren F1 dengan kepadatan tanaman 100 tanaman m^{-2}), v3k1 (varietas Merdeka F1 dengan kepadatan tanaman 100 tanaman m^{-2}).



Keterangan Gambar : u1 (ulangan 1), v1k2 (varietas Lokananta dengan kepadatan populai 200 tanaman m^{-2}), v2k2 (varietas Sanren F1 dengan kepadatan tanaman 200 tanaman m^{-2}), v3k2 (varietas Merdeka F1 dengan kepadatan tanaman 200 tanaman m^{-2}).



Keterangan Gambar : u1 (ulangan 1), v1k3 (varietas Lokananta dengan kepadatan populai 300 tanaman m^{-2}), v2k3 (varietas Sanren F1 dengan kepadatan tanaman 300 tanaman m^{-2}), v3k3 (varietas Merdeka F1 dengan kepadatan tanaman 300 tanaman m^{-2}).

RIWAYAT HIDUP



Masrinda Oktavia, atau akrab disapa Indah, lahir di Madining 17 Oktober 2002. Penulis lahir dari pasangan Bapak Suwanto dan Ibu Hj. Masnaini dan merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yakni Marliza Pratiwi dan Almh. Maylani Azzahara.

Pada tahun 2009 penulis masuk Sekolah Dasar Negeri (SDN) 169 Sumpangpala, pada tahun 2012 penulis pindah sekolah di SDN 33 Solie dan lulus pada tahun 2015. Kemudian, melanjutkan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Marioriawa dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 3 Soppeng, pada tahun 2019 penulis pindah sekolah di SMAN 6 Soppeng dan lulus pada tahun 2021.

Pada tahun yang sama penulis diterima menjadi mahasiswa Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin melalui jalur masuk SNMPTN. Penulis kemudian mendapatkan Beasiswa KIP-K Kemendikbud selama 8 semester termasuk UKT dan biaya hidup. Selama kuliah penulis aktif menjadi Asisten Praktikum Dasar-Dasar Agronomi dan menjadi Kordinator Asisten Praktikum Tanaman Sayur Dan Buah dan Praktikum Teknologi Budidaya Tanaman Hortikultura. Bulan Desember 2023 sampai bulan Februari 2024 mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Panaikang, Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan.

Dengan Ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Produksi Umbi Mini Tiga Varietas Bawang Merah Pada Berbagai Kepadatan tanaman”